



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif evaluatif secara prospektif di mana dalam penelitian ini menganalisis resep hipertensi yang terdiri dari obat hipertensi termasuk ke golongan ACE inhibitor, Antagonis kalsium (*calcium channel blocker*) dan *Angiotensin II receptor blocker* (ARB) dari rawat jalan periode september - november 2020. Data yang di ambil sesuai dengan kriteria inklusi yaitu di lihat dari polifarmasi, penyakit penyerta dan jenis kelamin, lalu di skringing dari obat peresepan hipertensi, interaksi masing-masing obat dengan menggunakan *Medscape Drug Interactions Checker*) dan www.drug.com data base agar mengetahui obat apa saja yang terjadi interaksi obat.

3.2 Bahan Penelitian

3.2.1 Bahan Penelitian

Resep rawat jalan periode september-november 2020 yang berjumlah 29 resep yang di gunakan untuk di analisis interaksi obat. Di lihat dari jumlah obat yang di berikan.

3.2.2 Alat

Alat yang di gunakan yaitu *Medscape Drug Interactions Checker*) dan www.drug.com data base untuk menganalisi interaksi obat yang diberikan.

3.2.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 resep yang diberikan obat hipertensi di rawat jalan periode September-november 2020 di Rumah Sakit Citra Sari Husada.

2. Sampel

Resep yang di ambil dari periode september-november 2020, dengan teknik *purposive random sampling*. Penentuan jumlah minimal sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Lemeshow dkk, 1997):

$$n = \frac{Z\alpha^2 P (1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z\alpha^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

n = jumlah minimum sampel yang diteliti

$Z\alpha^2$ = tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P = angka prevalensi kasus (2,20%)

N = jumlah populasi kasus

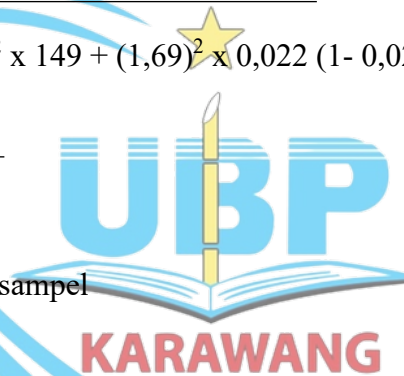
d = error sampling (5%)

$$n = \frac{(1,69)^2 \times 0,022 (1-0,022) \times 150}{(0,05)^2 \times 149 + (1,69)^2 \times 0,022 (1-0,022)}$$

$$n = 12,39$$

$$0,44$$

$$n = 28,15 = 29 \text{ sampel}$$



3.3 Subyek Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat yaitu adanya:

- a. Polifarmasi (obat ≥ 4 jenis obat)
- b. Penyakit penyerta

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel yaitu:

- a. Resep tidak termasuk kepolifarmasi
- b. Resep pasien ibu hamil

3.4 Definisi Operasional

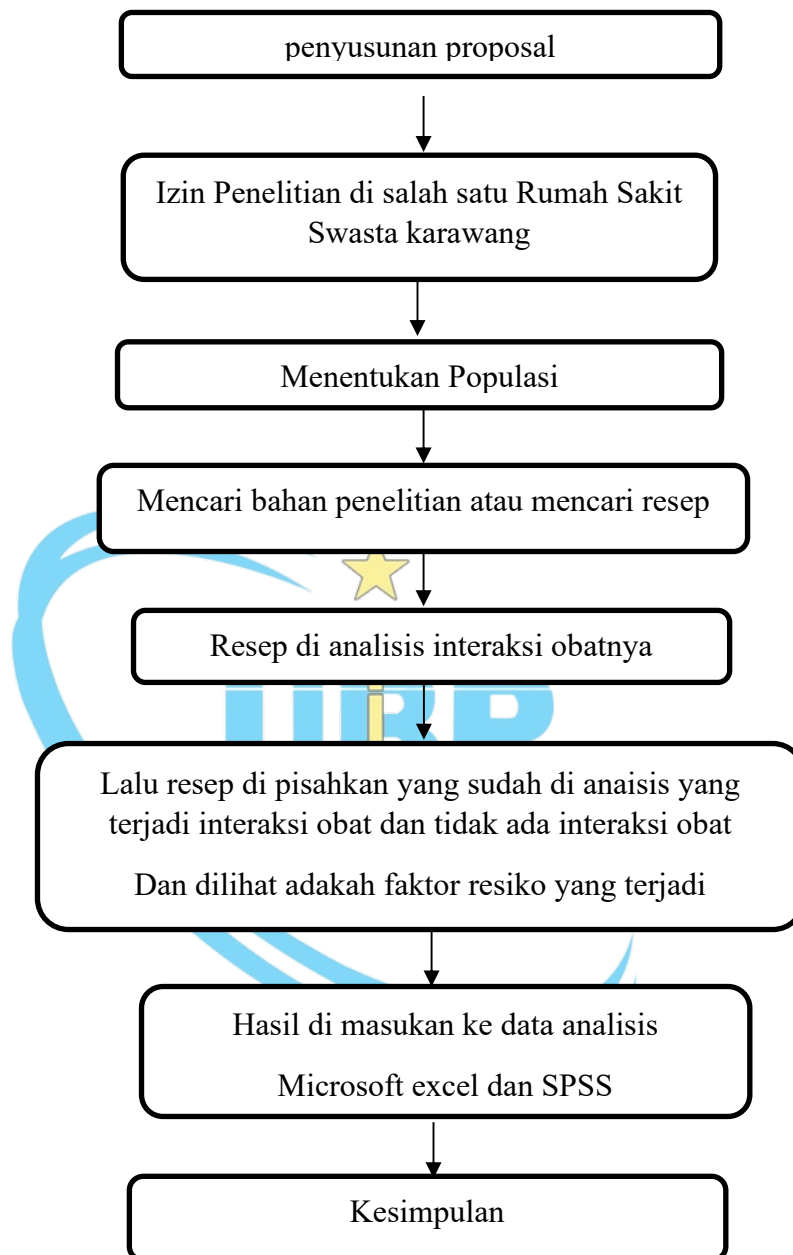
1. Resep yang tertulis adanya obat-obatan hipertensi dan ada obat untuk penyakit penyertanya bisa di sebut dengan resep hipertensi.

2. Kondisi di mana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 mmHG. Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh itu termasuk ke pengertian hipertensi
3. Pasien yang telah didiagnosa menderita hipertensi di Rumah Sakit Citra Sari Husada termasuk ke pasien hipertensi.
4. Rumah Sakit merupakan sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Sebagai tempat penelitian di Rumah Sakit Citra Sari Husada.
5. Interaksi Obat adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi dari efek suatu obat yang diubah oleh kehadiran obat lain yang dialami pasien hipertensi dan berpengaruh besar dalam kesembuhan pasien. Potensi keparahan yang terjadi dalam interaksi obat sangat penting dalam menilai resiko maupun manfaat terapi alternatif.
6. Penggunaan obat dalam jumlah banyak dan tidak sesuai dengan kondisi kesehatan pasien merupakan polifarmasi. Meskipun istilah polifarmasi telah mengalami perubahan dan digunakan dalam berbagai hal, tetapi arti dasar dari polifarmasi itu sendiri adalah obat dalam jumlah yang banyak dalam suatu resep (dan atau tanpa resep) untuk efek klinik yang tidak sesuai
7. Dimana kondisi pasien hipertensi dengan diganosa tambahan seperti diabetes, jantung, strok termasuk ke penyakit penyerta.
8. Lembar resep yang mengandung 2-4 jumlah obat di sebut dengan polifarmasi minor, sedangkan lembar resep yang mengandung ≥ 5 jumlah obat di sebut polifarmasi mayor.

3.5 Lokasi Penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian tugas akhir yaitu di Rumah Sakit Swasta Karawang. Lokasi Rumah Sakit Swasta berada di daerah Karawang Timur yang terletak di Jl. Raya Kosambi KM 3, Telagasari Kec. Klari Kab. Karawang

3.6 Proses Penelitian



3.7 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif evaluatif, di mana dalam penelitian ini menganalisis resep hipertensi yang terdiri dari obat hipertensi termasuk ke golongan ACE inhibitor, Antagonis kalsium (*calcium channel blocker*) dan *Angiotensin II receptor blocker* (ARB) dari rawat jalan periode september-November 2020

Menggunakan analisa statistik Chisquare (bivariat) dari SPSS dengan tingkat kepercayaan uji yang digunakan sebesar 95%, untuk membandingkan apakah faktor risiko jumlah obat, penyakit penyerta, polifarmasi dan jenis kelamin mempengaruhi terjadinya interaksi obat. Hubungan tersebut dikatakan bermakna jika signifikansi kurang dari 0,05. menggunakan uji stastitik regresi linear logistic berpasangan (multivariat) untuk mengetahui hubungan antara faktor – faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya interaksi obat.

